

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA

SEMINAR HASIL PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pos 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581



9 786027 433526

PALEMBANG
17 MARET 2017



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE SEMESTER GAZAL 2016-2017



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
17 Maret 2017**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma**

Palembang 2017

PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA
PERIODE SEMESTER GAZAL 2016-2017

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2017
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. Koesharijadi, S.E., M.M
M. Amiruddin Syarif, S.Si, M.M
Sulaiman Helmi, S.E., MM
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN 978-602-74335-2-6

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Hasil Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Periode Semester Gazal 2016-2017 pada tanggal 17 Maret 2017 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar hasil penelitian.

Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional yang kompleks dan menuntut peran aktif seluruh pihak.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para presenter, editor, dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar hasil penelitian ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat. Aamiin.

Palembang, Maret 2017

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ADHYA TIRTA SRIWIJAYA (ATS) TAHUN 2011-2015 Ade Putri Handayani, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya.....	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPALAN LAPORAN KEUANGAN(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI) Ahmad Taufik, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi.....	10
PENGARUH PERUBAHAN PTKP TERHADAP RESTITUSI PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 PADA PT ALANTEC PRIMA MANDIRI Aprianti, Poppy Indriani, Yeni Widyanti.....	20
ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BRI SYARIAH DI INDONESIA Arfan, Ade Kemala Jaya, Rolia Wahasusmiah.....	28
PENGARUH HUBUNGAN JUMLAH WISATAWAN, JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2011-2015 Baron Praseyo Buchika, Poppy Indriani, Rolia Wahasusmiah.....	39
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTAPALEMBANG) Beni Febri, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	49
ANALISIS TRANSPARANSI DAN MEKANISME PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PURWOSARI DAN PILIP SATU KARET DI KECAMATAN LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA) David Sundika, Henni Indriyani, Rolia Wahasusmiah.....	60
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Detia Okta Herian, Ade Kemala Jaya, Septiani Fransisca.....	75
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KURS MATA UANG, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 Dona Patrisia, Poppy Indriani, Septiani Fransisca.....	84
ANALISIS PAJAK PENGHASILAN ATAS JASA KONSTRUKSI DAN KESESUAIAN STANDAR AKUNTANSI KONTRAK KONSTRUKSI (PSAK No. 34) Egi Taris Wihandri, Yeni Widyanti, Rolia Wahasusmiah.....	97

PENGARUH HUBUNGAN JUMLAH WISATAWAN, JUMLAH HOTEL
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DAERAH KOTA PALEMBANG
TAHUN 2011-2015

Baron Praveyo Buchika¹, Poppy Indrianni², **Kolis Wahasumiah²**,
Dosen Universitas Binadarma 2.2, Mahasiswa Binadarma
Jalan Jendral Ahmad Yani No.3 Palembang

Baronpb56@gmail.com, Kolis.Wahasumiah@binadarma.ac.id, Poppy_ucat@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah wisata dan jumlah hotel terhadap penerimaan pajak hotel di kota Palembang secara simultan maupun persial. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari dua instansi pemerintahan yaitu Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan adalah Deteksi Normalitas, Regresi Linier Berganda, dan Deteksi Goodnes of fit menggunakan program SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah wisatawan dan jumlah hotel berpengaruh secara simultan dan persial terhadap penerimaan pajak hotel dan disarankan kepada pemerintah daerah Kota Palembang untuk terus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan cara meningkatkan pembangunan jumlah tempat wisata dan memperbaiki tempat wisata yang sudah ada, serta harus lebih sering mengadakan kegiatan (event-event) baik nasional maupun internasional di Kota Palembang.

Kata Kunci: Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Penerimaan Pajak Hotel

ABSTRACT : This study aimed to analyze the effect of the amount of travel and the number of hotels to tax revenues in the city of Palembang in stimulation and Persial. This study uses secondary data obtained from two government agencies namely the Department of Revenue of Palembang and the Department of Tourism and culture of Palembang. The analysis technique used is the detection of normality, Regression, and Detection goodness of fit using SPSS 22.0. Results penelitian showed that the number of tourists and the number of hotels influential simultaneously and Persial to tax revenues hotel and suggested to local governments Palembang to continue to increase the number of tourists by increasing the development of the number of sites and updating the tourist attractions that already exist, and should be more frequent held an event both nationally and internationally in Palembang.

Keywords: Number of Travelers, Total Hotel, Hotel Tax Revenue

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata di Kota Palembang berkembang dengan pesat. Potensi yang dimiliki oleh daerah yang hampir memiliki 2 juta jiwa penduduk ini bakal dilirik oleh investor dan wisatawan dalam maupun luar dalam dua tahun ke depan. Hal ini dikarenakan saat ini industri pariwisata Palembang sedang dipacu untuk meningkatkan perkembangan ekonomi daerah.

Kota Palembang adalah salah satu destinasi wisata di pulau Sumatra yang menjadi

pilihan wisatawan untuk datang berkunjung. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang kebanyakan berasal dari daerah Jambi, Medan, Bengkulu dan Bangka Belitung. Dari sekian banyak wisatawan yang datang ke kota Palembang banyak diantara mereka yang mengatakan alasannya berkunjung untuk menyaksikan keindahan jembatan Ampera di malam hari dan ada juga yang hanya untuk berbelanja dan rekreasi.

Dalam era otonomi daerah sekarang ini pengembangan dan pembangunan sektor pariwisata seharusnya menjadi peluang bagi

pemerintah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dengan cara mengembangkan potensi wisata di daerah dengan tujuan untuk menarik minat wisatawan wisatawan lokal dan mancanegara. Oleh karena itu otonomi daerah memiliki peranan penting untuk membangun pariwisata di kota Palembang, karena otonomi daerah memiliki hak guna untuk mengatur daerahnya sendiri namun masih tetap dikontrol oleh pemerintah pusat serta Undang-Undang.

Pajak hotel bagi daerah mempunyai potensi yang tinggi dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah, yang diharapkan mampu mendukung segala aktivitas pemerintah daerah dalam rangka menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan merata. Mengingat berbagai kegiatan Nasional dan Internasional yang sering diadakan di Kota Palembang mendorong kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara yang akhirnya mendorong pertumbuhan hotel di kota Palembang.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian diatas, penelitian ini disusun guna mengulas secara lebih lanjut dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh hubungan Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh wisatawan terhadap penerimaan pajak hotel Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh jumlah hotel terhadap penerimaan Pajak Hotel Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan dan jumlah hotel terhadap penerimaan Pajak Hotel Kota Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel, terhadap penerimaan pajak hotel Kota Palembang di Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang tahun 2011-2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah wisata dan jumlah hotel terhadap penerimaan pajak hotel di kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Untuk memperluas wawasan penulis khususnya mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel di kota Palembang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan evaluasi kinerja dan acuan dalam membuat kebijakan dalam upaya peningkatan penerimaan pajak
3. Dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan pembelajaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.2 Fungsi Pajak

Sebagaimana telah diketahui ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak dari berbagai definisi sebelumnya, fungsi pajak menurut Mardiasmo (2016) sebagai berikut

a. Fungsi Penerimaan (*Budgeter*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

b. Fungsi Mengatur (*Regulator*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh: dikenakannya pajak yang lebih tinggi terhadap produk minuman keras dan barang mewah.

2.3 Pajak Daerah

Pengertian pajak daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.4 Pajak Hotel

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 20 dan 21, Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Sedangkan yang dimaksud dengan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipangut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari sepuluh.

Dasar Pemungutan Pajak Hotel

Pemungutan Pajak Hotel di Indonesia saat ini didasarkan pada dasar hukum yang jelas dan kuat, sehingga harus dipatuhi oleh masyarakat dan pihak yang terkait. Dasar hukum pemungutan Pajak Hotel pada suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut :

1. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
2. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Pajak Hotel
3. Keputusan bupati/walikota yang mengatur tentang Pajak Hotel sebagai aturan pelaksanaan Peraturan Daerah tentang

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

2.2 Fungsi Pajak

Sebagaimana telah diketahui ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak dari berbagai definisi sebelumnya, fungsi pajak menurut Mardiasmo (2016) sebagai berikut

a. Fungsi Penerimaan (*Budgeter*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

b. Fungsi Mengatur (*Regulator*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh: dikenakannya pajak yang lebih tinggi terhadap produk minuman keras dan barang mewah

2.3 Pajak Daerah

Pengertian pajak daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

adalah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.4 Pajak Hotel

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 20 dan 21, Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Sedangkan yang dimaksud dengan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipangut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari sepuluh.

Dasar Pemungutan Pajak Hotel

Pemungutan Pajak Hotel di Indonesia saat ini didasarkan pada dasar hukum yang jelas dan kuat, sehingga harus dipatuhi oleh masyarakat dan pihak yang terkait. Dasar hukum pemungutan Pajak Hotel pada suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut :

1. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
2. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Pajak Hotel
3. Keputusan bupati/walikota yang mengatur tentang Pajak Hotel sebagai aturan pelaksanaan Peraturan Daerah tentang

Daerah Kota Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik yaitu Data jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan laju inflasi dan data penerimaan pajak hotel yang bersumber dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode analisis regresi linier berganda. Bentuk umum dari model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + z_i$$

Keterangan :

Y : Penerimaan Pajak Hotel

X1 : Jumlah Wisatawan

X2 : Jumlah Hotel

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien regresi z_i : Error

HASIL PENELITIAN

4.2.1 Deskripsi Hubungan Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Penerimaan Pajak Hotel

Jumlah wisatawan ada yang menurun drastis dan ada juga peningkatan. Bisa dilihat pada tabel 4.1, pada tahun 2012 jumlah wisatawan menurun drastis tetapi perlahan tahun 2013 sampai 2014 meningkat setiap tahunnya walapun kembali menurun di tahun 2015. Jumlah hotel ada yang bertambah setiap tahunnya dan ada pun yang tetap. Seperti pada

tabel 4.1. Berbeda dengan penerimaan pajak hotel, untuk setiap tahunnya penerimaan pajak hotel mengalami peningkatan yang signifikan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Penerimaan Pajak Hotel, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel

Tahun	Jumlah Wisatawan (X1) (Orang)	Jumlah Hotel (X2) (Satuan)	Penerimaan Pajak Hotel (Y) (Rp)
2011	1438107	134	11.596.699.980
2012	1366743	136	19.862.054.472
2013	1667117	138	30.720.894.236
2014	1828207	138	38.869.545.568
2015	1732303	140	43.538.617.438

Sumber : data diolah 2017

4.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 22.0. Berdasarkan data-data yang diperoleh di dapat hasil sebagai berikut:

1. H_1 : Jumlah Wisatawan berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Hotel.
2. H_2 : Jumlah Hotel berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak hotel

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)					
JumlahWisatawan	36208115 3562,840	1449461,45 252,406		-3,504	,128
JumlahHotel	28788,419 63,174	14658,628 6,292	,511	3,123	,018

a. Dependent Variable: PenerimaanPajakHotel

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah wisatawan (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 2,123 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,782 dan nilai Sig t sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05. Maka $H_{01,2}$ ditolak dan $H_{a1,1}$ diterima. Hal ini juga menjelaskan bahwa secara parsial jumlah wisatawan (X1) berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel (Y).

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Hotel (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,126 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,782 dan nilai Sig t sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05. Maka $H_{01,2}$ diterima dan $H_{01,2}$ ditolak. Hal ini juga menjelaskan bahwa secara parsial jumlah hotel (X2) berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel (Y).

4.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Y) (Samsi, 2011). Hasil pengujian dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Table 4.8
Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	472968219 306216218 60800,000 0	2	236484109 63108110 30400,000 0	22,732	,042 ^b
Residual	22609972 41521165 6381080	2	11304986 20760582 9090540		
Total	494668039 33252147 60800,000 0	4			

a. Dependent Variable: PenerimaanPajakHotel

b. Predictors: (Constant), JumlahHotel, JumlahWisatawan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 22,732 (Sig $f = 0,042$), sedangkan nilai F_{tabel} untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$ yaitu $df1 = 2$ dan $df2 = 12$ adalah sebesar 3,82 sehingga, $f_{hitung} >$ daripada f_{tabel} ($22,732 > 3,82$) dan Sig $f < 0,05$ ($0,042 < 0,05$). Dengan demikian $H_{0,2}$ diterima dan $H_{a,2}$ ditolak yang berarti secara bersama – sama variabel jumlah wisatawan (X1), jumlah hotel (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penerimaan pajak hotel (Y).

PEMBAHASAN

a) Pengaruh jumlah wisatawan terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Palembang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak hotel. Dari hasil uji T pada tabel 4.6 diketahui bahwa variabel jumlah wisatawan (X1) memiliki t hitung sebesar 2,123 nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,782 dan nilai Sig t sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05. Maka H_1 yang menyatakan bahwa jumlah wisatawan

berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel di kota Palembang diterima. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Menurut penelitian Aldo Adam (2013), tetapi berbeda dengan hasil penelitian Novia Leoni (2015) yang menyimpulkan bahwa jumlah wisatawan yang menginap di hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Manado.

Jumlah wisatawan berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel, karena biaya pajak hotel yang berasal dari 10 % dari penghasilan atau/pelayanan hotel terhadap pengunjung hotel yang berasal dari wisatawan nusantara maupun mancanegara, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Pasal 7 Tahun 2011 tentang Tarif Pajak Hotel seperti pada contoh :

Harga per kamar = Rp. 500.000
2 orang tamu untuk 1 kamar (double bed) = 1 pasang x Rp. 500.000 = Rp. 500.000
Jumlah Pajak Hotel = Rp. 500.000 x 10% = Rp. 50.000..

Jadi dapat di simpulkan pajak hotel Kota Palembang dapat di pengaruhi oleh tingkat hunian hotel yang berasal dari wisatawan yang menginap di hotel. Sehingga dapat dipastikan pertumbuhan jumlah wisatawan di Kota Palembang dipastikan akan mempengaruhi penerimaan pajak hotel.

b) Pengaruh jumlah Hotel terhadap Penerimaan Pajak Hotel di Kota Palembang

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel jumlah hotel berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap penerimaan pajak

hotel. Dari hasil uji T pada tabel 4.6 diketahui bahwa variabel Jumlah Hotel (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,126 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,782 dan nilai Sig t sebesar 0,167 lebih kecil dari 0,05 Maka $H_{0,2}$ yang menyatakan bahwa jumlah hotel berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Palembang diterima dan $H_{a,2}$ yang menyatakan bahwa jumlah hotel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Palembang ditolak. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Novia Leoni Supit (2015), tetapi berbeda dengan hasil penelitian Satria Adi Nugraha(2012) yang menyatakan bahwa jumlah hotel, tidak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Hotel di Kota Semarang.

Jumlah hotel berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Palembang dikarenakan tingkat pembangunan hotel di Kota Palembang yang cukup meningkat setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa permintaan akan tempat menginap (Hotel) cukup besar sehingga penerimaan dari pajak hotel juga akan meningkat. Usaha perhotelan dapat menunjang kegiatan para wisatawan dalam melakukan perjalanan mengunjungi daerah-daerah tujuan wisata dan membutuhkan tempat untuk menginap, makan dan minum serta hiburan di karenakan Kota Palembang telah menjadi salah satu tempat tujuan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara yang memiliki tempat tempat pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Jika kebutuhan akan hotel terus meningkat, maka dapat dipastikan pertumbuhan jumlah

hotel di Kota Palembang dipastikan akan mempengaruhi penerimaan pajak hotel.

c) Pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Palembang secara simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan, jumlah hotel berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak hotel. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 22,732 (Sig $f = 0,042$), sedangkan nilai F_{tabel} untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$ yaitu $df1 = 2$ dan $df2 = 12$ adalah sebesar 3,82 sehingga, $f_{hitung} >$ daripada f_{tabel} ($22,732 > 3,82$) dan Sig $f < 0,05$ ($0,042 < 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara bersama – sama variabel jumlah wisatawan (X1), jumlah hotel (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penerimaan pajak hotel (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi R² menunjukkan bahwa variabel independen yaitu jumlah wisatawan, jumlah hotel memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen yaitu penerimaan pajak hotel sebesar 95,8 %. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Aldo Adam (2013), tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian Satria Adi Nugraha (2012) yang menyimpulkan bahwa jumlah wisatawan, jumlah hotel, tingkat hunian hotel, dan laju inflasi tidak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Hotel di Kota Semarang.

Dengan semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palembang dapat

mendorong peningkatan pertumbuhan jumlah hotel di Kota Palembang dan dengan meningkatnya jumlah hotel dapat meningkatkan jumlah penerimaan pajak hotel di Kota Palembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dalam pemungutan pajak hotel di Kota Palembang tahun 2011 – 2015 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah hotel berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel secara parsial, Sedangkan jumlah wisatawan juga berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel. Hal ini dikarenakan tingkat pembangunan hotel di Kota Palembang yang cukup meningkat setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa permintaan akan tempat menginap (Hotel) yang berasal dari wisatawan cukup besar sehingga penerimaan dari pajak hotel juga akan meningkat.
2. Jumlah wisatawan, jumlah hotel, secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Palembang. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palembang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan jumlah hotel di Kota Palembang dan dengan meningkatnya jumlah hotel dapat meningkatkan jumlah penerimaan pajak hotel di Kota Palembang.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Palembang maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemerintah daerah Kota Palembang untuk terus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan cara meningkatkan pembangunan jumlah tempat wisata dan memperbarui tempat wisata yang sudah ada, serta harus lebih sering mengadakan kegiatan (*event - event*) baik nasional maupun internasional di Kota Palembang.
2. Bagi penyedia jasa hotel di Kota Palembang agar tetap meningkatkan pelayanan terhadap jasa hotel baik secara personal maupun fasilitas yang diberikan kepada tamu yang menginap sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada tamu yang menginap di hotel.

DAFTAR PUSTAKA

Adan, Aldo 2013, *Hubungan Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Terhadap Penerimaan Pajak Hotel*, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Aliandik, Vidya Anggitasari 2013, *Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

<http://debyhuang.com/2016/08/10/LRT-Palembang-Transportasi-baru-milik-wangito-sala/>

http://id.wikipedia.org/wiki/otonomi_daerah

<http://www.kajianpustaka.com/245/06/penerimaan-pajak-daerah-PAD.html>

Mardiasno 2016, *Perpajakan*, Penerbit Andi, Jakarta

Nugraha, Sotria Adi 2012, *Analisis pada Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel*, Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 11 tahun 2010, 2010, *Tentang Pajak Hotel*, Bagian Sekretaris Daerah Kota Palembang.

Republke Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 20 dan 21 *tentang definisi pajak hotel*

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, 2004, *tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah*.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, 2009, *tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009, 2009, *tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Supit, Novia Lucei 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel di Kota Manado*, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Santusi, Anwar 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.

Subatini, Rifqi 2012, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Hotel di Kota Semarang*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

